

ABSTRAK

Fahri. 105261104220. *Pandangan Masyarakat Terhadap Upacara Adat Je'ne-je'ne Sappara Desa Balangloe Tataroang Kec Tarowang Kab Jeneponto Persektif hukum Islam.* Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erfandi dan Muktasim Billah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap upacara adat Je'ne-Je'ne Sappara dan pandangan hukum Islam terhadap upacara adat Je'ne-Je'ne Sappara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah kepala desa, pemangku adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat di Desa Balangloe Tarowang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut 1) Upacara adat je'ne-je'ne sappara merupakan sebuah upacara adat yang telah berumur ratusan tahun dan telah diselenggarakan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Balngloe Tarowang. Upacara adat ini diselenggarakan setiap tanggal 14 Safar tahun Hijriah, yang tempat dilaksanakannya pada pinggir pantai Desa Balangloe Tarowang. Tradisi upacara adat je'ne-je'ne sappara merupakan peringatan hari kemenangan masyarakat tarowang. Adapun rangkaian dari acara upacara adat je'ne-je'ne sappara yaitu: a'rurung kalompoang, appasempa, dengkapada, a'pabatte, sepak takraw.2). Adapun tradisi upacara adat *je'ne-je'ne sappara* adalah tradisi yang memperingati kemenangan Kerajaan Tarowang, dan peringatan ini sebagai bentuk untuk mengenang jasa-jasa pahlawan dan memperlihatkan kepada masyarakat untuk mengingat kembali bahwa daerahnya dulu memiliki kerajaan yang memiliki sikap keberanian dan pengorbanannya dalam membela kerajaan. Dan Upacara Adat *Je'ne-Je'ne Sappara* sebagai warisan budaya memiliki fungsi tersendiri seperti: Fungsi solidaritas sosial dan Fungsi Ekonomi.